

**JURNAL**

**EVALUASI PENERAPAN PENGENDALIAN INTERN DALAM  
PEMBERIAN KREDIT PADA PT. BPR JEMBER LESTARI CABANG  
BONDOWOSO**



**Oleh:**

**EVY NOVITASARI  
NIM. 10.1042.1120**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER**

**Februari, 2016**

**ABSTRAK**

Keberadaan bank sangatlah membantu dari proses penyediaan dana perusahaan sebagaimana fungsinya sebagaimana penghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat. Keberhasilan suatu bank dalam mencapai tujuan dapat dinilai dari minimnya tunggakan. ( kredit macet ). Oleh karena adanya permasalahan ini maka dilakukan penelitian yang berjudul “ **EVALUASI PENERAPAN PENGENDALIAN INTERN DALAM PEMBERIAN KREDIT PADA PT. BPR JEMBER LESTARI CABANG BONDOWOSO .”**

Pengendalian intern merupakan hal yang sangat penting bagi kegiatan organisasi dalam menjalankan programnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau direncanakan sebelumnya. Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan sistem pengendalian intern yang ada di PT. BPR Jember Lestari Cabang Bondowoso dibandingkan dengan unsur-unsur pengendalian intrn yang telah dikemukakan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Tradeway* atau COSO (2013) yang meliputi, Lingkungan pengendalian (*Control Eenviroment*), Penaksiran resiko (*Risk Assesment*), Aktivitas pengendalian (*Control Activite*), Informasi dan komunikasi (*Information and Comunication*), Pemantauan (*Monitoring*). Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan analisa kualitatif. Pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian intern yang ada pada PT. BPR Jember Lestari Cabang Bondowoso telah memenuhi unsur-unsur yang dikemukakan oleh COSO dengan baik.

**Kata kunci** : lingkungan pengendalian, penaksiran resiko aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, pemantauan.

## ABSTRACT

*The existence of the bank is very helpful from the provision of funds the company as its function as collector of funds from the public and the channel back to the community. The success of a bank in achieving objectives can be judged by the lack of arrears. ( bad credit ). Due to this problem, conducted a study entitled "EVALUATION OF THE APPLICATION OF INTERNAL CONTROL IN LENDING IN. PT. BPR JEMBER LESTARI BRANCH BONDOWOSO".*

*Internal control is very important for the organization's activities in running the program to achieve the objectives that have been established or are planned in advance. This study was conducted to describe the internal control systems that exist in PT. BPR Jember Lestari Branch Bondowoso compared with elements of control intrn that have been put forward by the Committee of Sponsoring Organizations of the Tradeway or COSO (2013) which includes, Environmental Control (Control Eenviroment), assessment of risk (Risk Assessment), Activities Control (Control Activité ), Information and communications (Information and Communications), monitoring (Monitoring). Forms of research is descriptive research with qualitative analysis. Data collection is done with interviews and documentation. The results showed that the internal control at PT. Bondowoso Jember Branch BPR Lestari has met the elements proposed by COSO well.*

*Keywords: control environment, risk assessment control activities, information and communication, monitoring.*

## **Pendahuluan**

Aktivitas bisnis merupakan fenomena yang sangat kompleks karena mencakup berbagai bidang diantaranya hukum, ekonomi, dan politik. Dalam kehidupan masyarakat dapat dilihat bahwa aktivitas manusia dalam dunia bisnis tidak lepas dari peranan bank selaku pemberi layanan perbankan bagi masyarakat. Banyak bank yang menyediakan pinjaman modal usaha, salah satunya adalah PT. BPR Jember Lestari cabang Bondowoso yang merupakan salah satu badan usaha di wilayah bagian timur yang bergerak dibidang keuangan (khususnya) pemberian kredit. PT. BPR Jember Lestari Cabang Bondowoso memiliki komitmen untuk memberikan kemudahan penyaluran kredit sebagai tambahan modal usaha bagi pengusaha. Plafon yang diberikan tergantung kebijakan dari pimpinan, akan tetapi umumnya plafond yang diberikan yaitu 40% dari nilai harga pasar atau jaminan yang diberikan oleh nasabah. Modal usaha ini merupakan fasilitas kredit yang dapat diberikan kepada semua pemilik usaha, usaha rumah tangga baik berbentuk perusahaan, kelompok usaha, dan perorangan (seperti pedagang, petani, peternak, dan pengrajin). Dalam penerapan pemberian kredit yang dilakukan oleh PT. BPR Jember Lestari Cabang Bondowoso terdapat permasalahan yaitu masalah dan kegagalan pengembalian kredit macet atau tidak terbayarkan yang biasanya disebabkan oleh faktor eksternal (nasabah) dan faktor internal (segi PT. BPR Jember Lestari Cabang Bondowoso).

**Tabel**  
**PT. BPR Jember Lestari Cabang Bondowoso**  
**Perincian Kolektibilitas Kredit**  
**Tahun 2013 – 2014**

Dalam Rp

KOLEKTIBILITAS	2013	%	2014	%
Lancar	7.907.773.200	99,48	9.674.776.900	93,54
Kurang Lancar	13.332.900	0,17	174.898.700	1,69
Diragukan	4000.000	0,05	318.424.500	3,08
Macet	24.300.000	0,30	174.694.700	1,69
Total	7.949.406.100	100	10.324.794.800	100
NPL	0,52 %		6,46 %	

Sumber : PT. BPR Jember Lestari Cabang Bondowoso

### **Landasan Teori**

Pengendalian intern menurut Warren dkk (2005:83) merupakan kebijakan dan prosedur yang melindungi aktiva dari penyalahgunaan, memastikan bahwa informasi akurat dan memastikan bahwa perundang undangan serta peraturan dipatuhi sebagaimana mestinya.

Amir Widjaya Tunggal dalam bukunya (2008:70) *The Committee of Sponsoring Organization Of the Treadway Commission (COSO)* pada tahun 1992 telah mengeluarkan definisi tentang pengendalian intern. Devinisi COSO tentang pengendalian intern adalah sebagai berikut: “ *Intern control is process – effected by an entity’s board of director, management, and other personal – desigent to provide reasonable assurance regarding achievement of objectives in the following categories:*

- a. *Reliability of financial reporting,*
- b. *Effectiveness and efficiency of operation, and*
- c. *Compliance with applicable laws and regulations.*

Jadi pengendalian intern adalah proses yang dapat dipengaruhi manajemen dan karyawan dalam menyediakan secara layak suatu kepastian mengenai prestasi yang diperoleh secara objektif dalam penerapannya tentang bagian laporan kegiatan operasional perusahaan dan ditetapkannya efisiensi dan efektifitas dalam kegiatan operasional perusahaan dan diterapkannya peraturan dan hukum yang berlaku agar ditaati oleh semua pihak.

### **Tujuan Pengendalian Intern**

Pengendalian iuternal diperlukan agar tujuan perusahaan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Mulyadi (2004:49), mengemukakan bahwa tujuan sistem pengendalian intern adalah:

1. Menjaga kekayaan organisasi,
2. Mengecek ketelitian dari keandalan data akuntansi,
3. Mendorong efesiensi,
4. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

### **Keterbatasan Pengendalian Intern**

1. Kolusi
2. Biaya lawan manfaat
3. Gangguan (Human Erorr)
4. Kesalahan dalam pertimbangan
5. Pengabaian oleh manajemen

## **Komponen pengendalian intern**

Komponen pengendalian intern menurut *COSO* (20013) adalah:


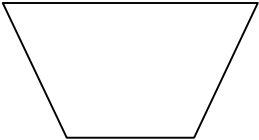
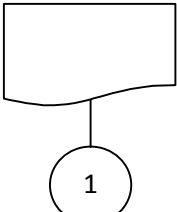
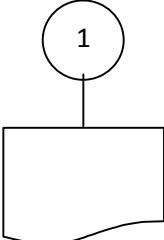
1. Lingkungan pengendalian (*control environment*).
2. Penaksiran risiko (*risk assessment*).
3. Aktivitas pengendalian (*control activities*).
4. Informasi dan komunikasi (*information and communication*).
5. Pemantauan (*monitoring*).

Menurut IAI (2007) komponen pengendalian intern, merupakan proses yang diperlukan untuk mencapai tujuan pengendalian intern. Kelima komponen pengendalian intern tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

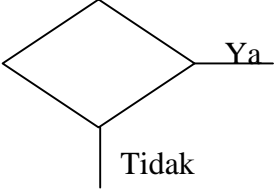

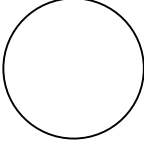
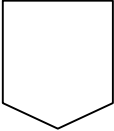
1. Lingkungan pengendalian
  - a. Integritas.
  - b. Komitmen terhadap kompetensi.
  - c. Dewan komisaris dan komite audit.
  - d. Filosofi dan gaya operasi manajemen.
  - e. Struktur organisasi.
  - f. Pemberian wewenang dan tanggung jawab.
  - g. Kebijakan dan praktik sumber daya manusia.
2. Penaksiran Risiko
  - a. Personel baru.
  - b. Laju pertumbuhan yang cepat.
  - c. Teknologi baru.
3. Aktivitas pengendalian
  - a. Review terhadap kinerja.
  - b. Pengolahan informasi.
  - c. Pengendalian fisik.

- d. Pemisahan tugas.
- 4. Informasi dan komunikasi
- 5. Pemantauan



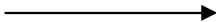
**Tabel 2.3: Simbol Untuk Pembuatan Bagan Alir Dokumen**

	<p>Dokumen. Simbol ini menggambarkan semua jenis dokumen yang merupakan formulir yang digunakan untuk merekam terjadinya suatu transaksi, nama dokumen dicantumkan di tengah simbol.</p>
	<p>Kegiatan manual. Simbol ini digunakan untuk menggambarkan semua jenis kegiatan manual seperti membuat surat keputusan data karyawan, mengisi formulir, membandingkan, memeriksa dan berbagai jenis kegiatan yang lain.</p>
	<p>Akhir arus dokumen dan mengarahkan pembaca ke simbol penghubung halaman yang sama yang bernomor seperti yang tercantum didalam simbol tersebut.</p>
	<p>Awal arus dokumen yang berasal dari simbol penghubung halaman yang sama, yang bernomor seperti yang tercantum didalam simbol tersebut.</p>

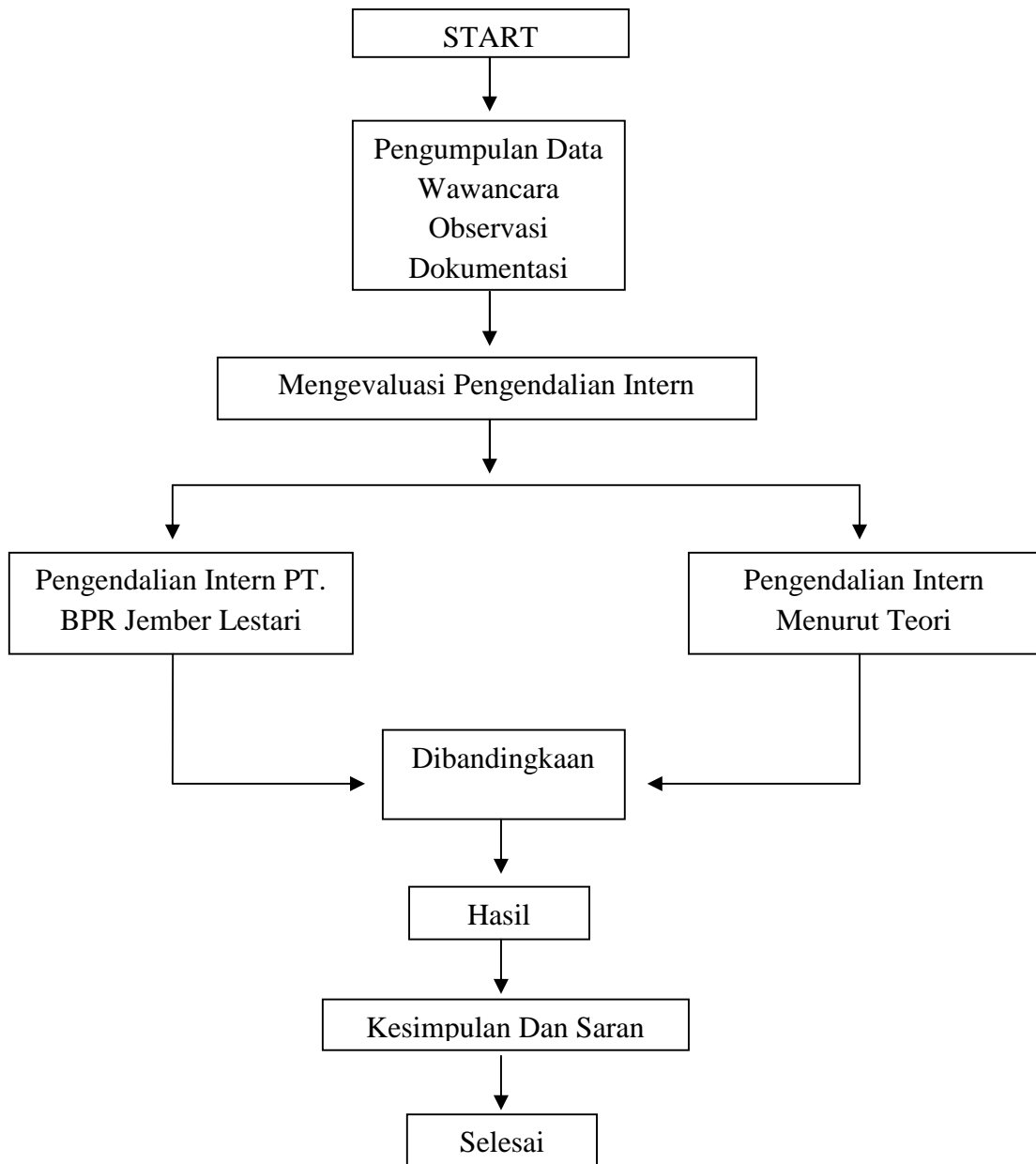


	<p>Keputusan. Simbol ini menggambarkan keputusan yang harus dibuat dalam proses pengolahan data. Keputusan yang dibuat ditulis dalam simbol.</p>
	<p>Mulai/berakhir (Terminal. Simbol ini digunakan untuk menggambarkan awal dan akhir suatu sistem akuntansi</p>
	<p>Penghubung pada halaman yang sama. Dalam menggambarkan bagan alur, arus dokumen dibuat mengalir dari atas ke bawah dan dari kiri ke kanan. Karena keterbatasan ruang halaman kertas untuk menggambar maka diperlukan simbol penghubung untuk memungkinkan aliran dokumen berhenti di suatu lokasi pada halaman tertentu dan kembali berjalan di lokasi lain pada halaman yang sama dengan memperhatikan nomor yang tercantum didalam simbol penghubung pada halaman yang sama, dapat diketahui aliran dokumen dalam sistem akuntansi yang digambarkan dalam bagan alur.</p>
	<p>Suatu penanda masuk dari, atau keluar ke, halaman lain.</p>



	Fungsi input/atauoutput apapun dihalaman bagan alir program. Juga dipergunakan untuk mewakili jurnal dari buku besar dalam bagan alir dokumen
	Memasukkan ( <i>entry</i> ) data melalui peralatan on-line seperti terminal atau personel computer.
	Fungsi pemrosesan yang dilaksanakan dengan computer, biasanya menghasilkan perubahan atas data atau informasi.
	Arus dokumen atau arah pemrosesan, arus yang normal berada dibaewah dan berada di kanan.

## Kerangka Pemecahan Masalah



Gambar : kerangka pemecahan masalah

## **Metode Penelitian**

### **Jenis Penelitian**

Desain penelitian ini adalah studi kasus, studi kasus merupakan penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subyek yang diteliti serta interaksinya dengan lingkungan.

### **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dipilih sebagai obyek penelitian adalah PT. Bank Pengkreditan Rakyat Jember Lestari Cabang Bondowoso.

### **Jenis dan Sumber Data**

1. Data Primer
2. Data Sekunder

### **Metode Pengumpulan Data**

1. Dokumentasi
2. Wawancara

### **Teknik Analisis Data**

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pengendalian intern pada PT. Bank Pengkreditan Rakyat Jember Lestari Cabang Bondowoso, yang diperoleh dari wawancara, survey pertanyaan, dan dokumentasi. Adapun yang dideskripsikan oleh penulis yaitu:
  - a. Struktur organisasi
  - b. Pembagian wewenang dan pembebanan tanggung jawab
  - c. Kebijakan dan praktek sumberdaya manusia

- d. Kesadaran pengendalian
2. Melakukan evaluasi tentang Pengendalian intern di PT. Bank Pengkreditan Rakyat Jember Lestari Cabang Bondowoso dibandingkan dengan unsur-unsur pengendalian intern menurut *Committee of Sponsoring Organizations of the Tradeway* atau COSO (2013) yang meliputi:
- a. Lingkungan pengendalian ( *Control Eenviroment* ),
  - b. Penaksiran resiko ( *Risk Assesment* ),
  - c. Aktivitas pengendalian ( *Control Activites* ),
  - d. Informasi dan komunikasi ( *Information and Comunication* ),
  - e. Pemantauan ( *Monitoring* ).

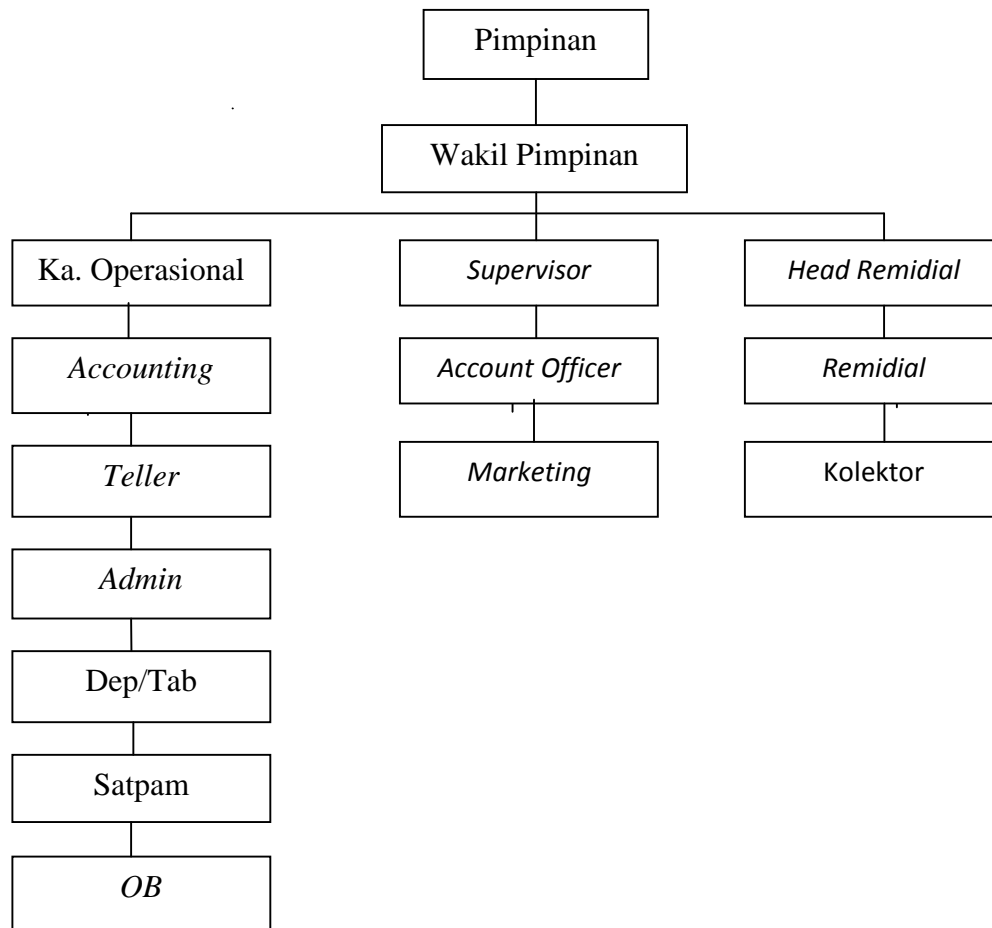
### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

PT. BPR Jember Lestari Cabang Bondowoso bergerak dibidang keuangan (khususnya) pemberian kredit dan dengan jaminan berupa BPKB Mobil dan Sepeda Motor. PT. BPR Jember Lestari berkedudukan di Kabupaten Jember, berkantor pusat di Jl. Trunojoyo No. 19-21 Jember dan PT. BPR Jember Lestari memiliki Kantor cabang di Bondowoso yaitu di Jl. Diponegoro 186 Bondowoso. Berikut perkembangan jumlah nasabah dari tahun 2013 sampai 2015.

#### **Perkembangan Jumlah Nasabah Tahun 2013 – 2015**

Tahun	Jumlah Nasabah
2013	1.738
2014	2.331
2015	2.370

Struktur Organisasi pada PT. BPR Jember Lestari Cabang Bondowoso dapat dilihat pada Gambar



### **Produk Yang Dihasilkan PT. BPR Jember Lestari Cabang Bondowoso**

#### **a. Tabungan**

Simpanan yang dapat disetor dan dapat diambil kapan saja bila dibutuhkan dengan persyaratan:

1. Menyerahkan foto copy KTP

2. Mengisi formulir pembukuan tabungan
  3. Memberikan setoran awal senilai Rp 10.000
- a. Kredit *installment*/ kredit angsuran

Kredit yang diberikan kepada debitur yang sudah memiliki usaha yang pasti dan berpenghasilan tiap bulannya. Bunga yang dibebankan tiap bulannya yaitu sebesar 2%. Perhitungan pokok dan perhitungan bunganya sebagai berikut:

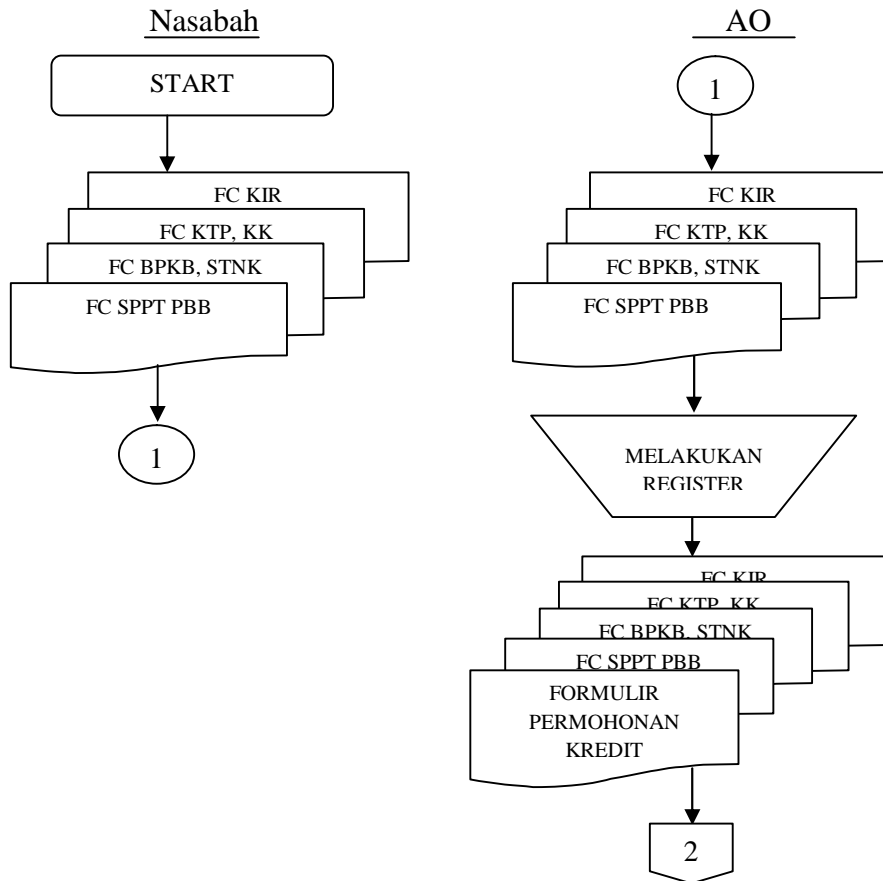
Perhitungan pokok : 
$$\frac{\text{Plafond}}{\text{Jangka Waktu}}$$

Perhitungan bunga :  $\text{Plafond} \times \text{Rate}$  ( suku Bunga )

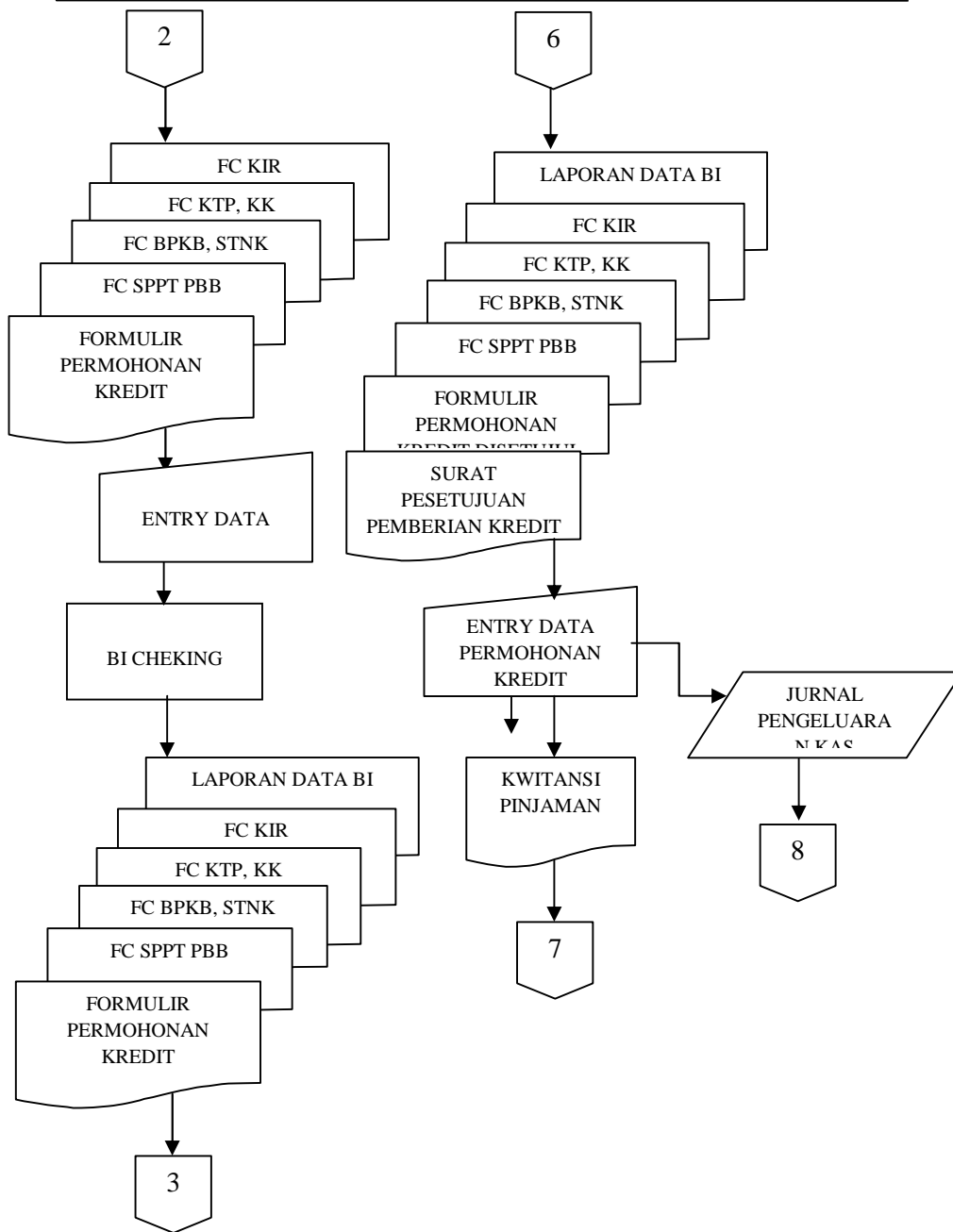
**Prosedur Pemberian Kredit Pada PT. BPR Jember Lestari Cabang Bondowoso.**

Prosedur pemberian kredit secara lebih ringkas dapat dilihat pada *flowchart* dibawah ini:

Gambar Flowchart Pemberian Kredit

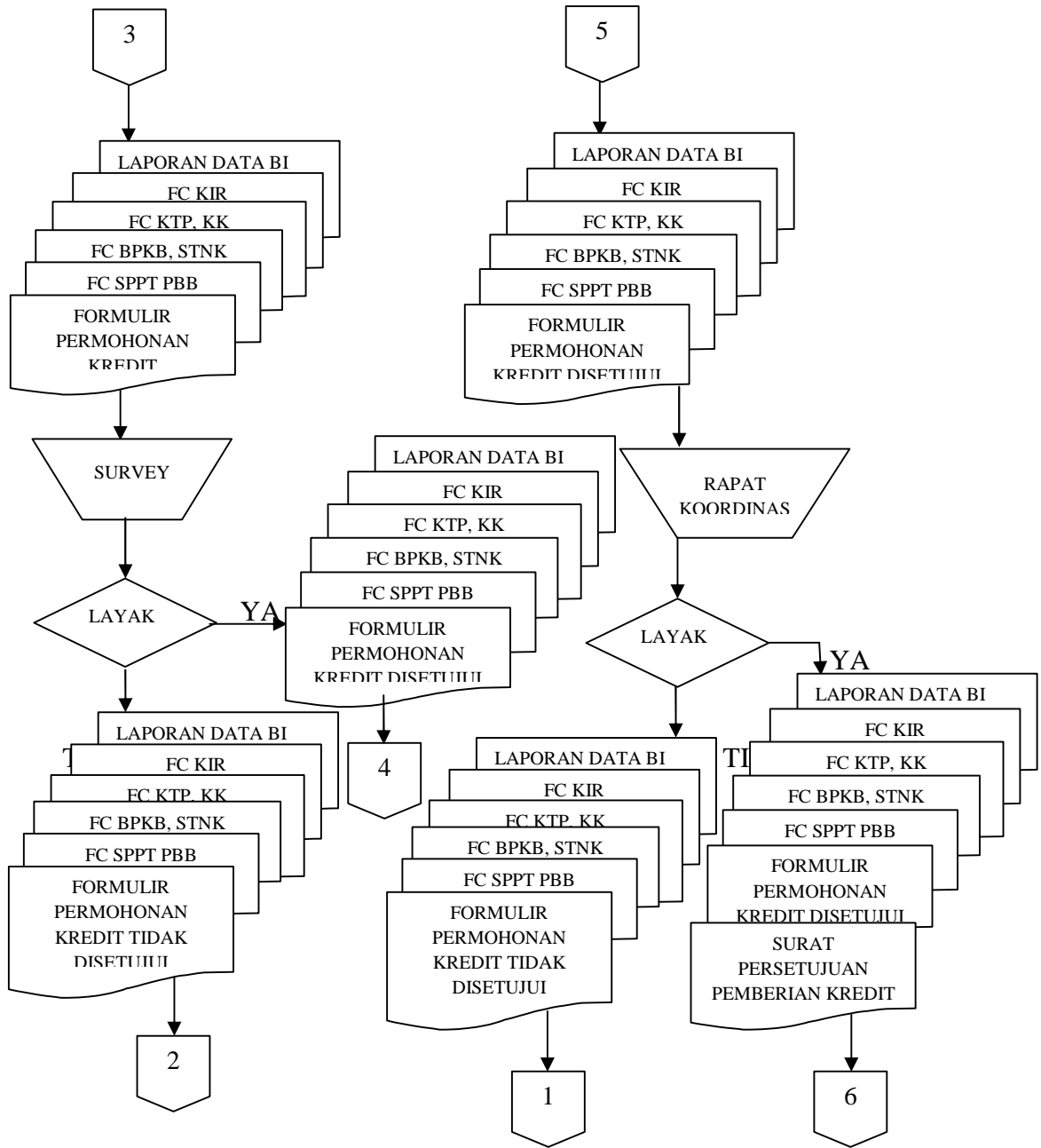


# Admin Kredit

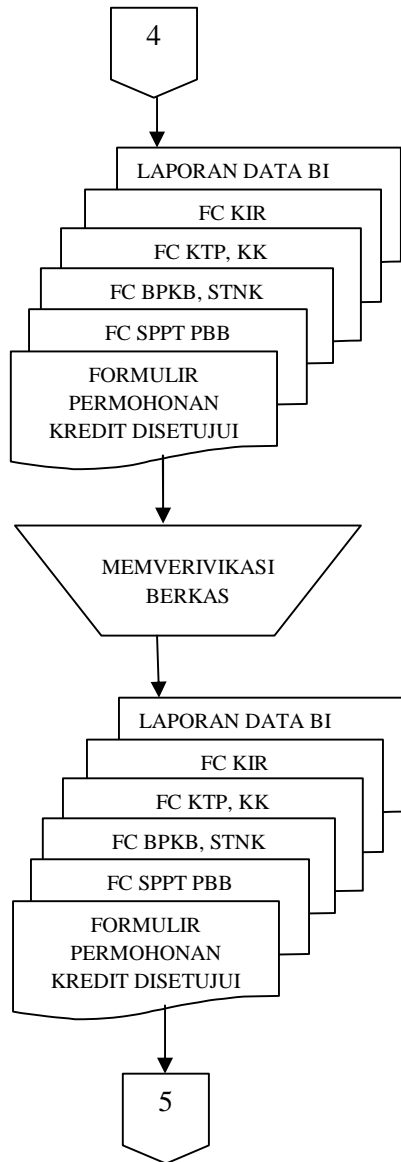




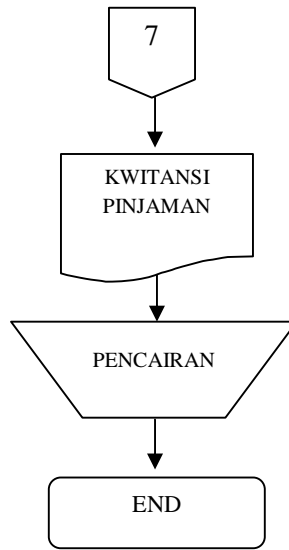
Supervisor



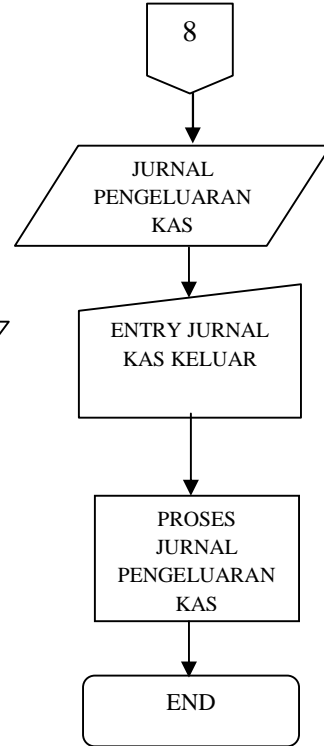
Kepala Operasional



Teller



Accounting



Berikut adalah suku bunga kredit yang ada pada PT. BPR Jember Lestari Cabang Bondowoso.

**Daftar Suku bunga Kredit**

Jangka waktu	Buga / Bulan	Bunga / Tahun	Provisi
6 Bulan	2,20 %	26,4 %	3 % / Transaksi
9 Bulan	2,10%	25,2 %	3 % / Transaksi
12 Bulan	2 %	24,0 %	3 % / Transaksi
18 Bulan	2 %	24,0 %	4,6 % /Transaksi
24 Bulan	2 %	24,0 %	4,5 % /Transaksi
36 Bulan	2 %	24,0 %	6 % / Transaksi

Penetapan Fidusia Yang ada Pada PT. BPR Jember lestari cabang Bondowoso.

**Fidusia / Titipan Notaris**

Pinjaman	Fidusia
Rp 1.000.000 s/d Rp 2.900.000	Rp 15.000
Rp 3.000.000 s/d Rp 10.000.000	Rp 120.000
Rp 11.000.000 s/d Rp 20.000.000	Rp 140.000
Rp 21.000.000 s/d Rp 30.000.000	Rp 160.000
Rp 31.000.000 s/d Rp 40.000.000	Rp 180.000
Rp 41.0000.000 ke atas	Rp 200.000

## Analisis Data

### **Pengendalian *Intern* Pada PT. BPR Jember Lestari Cabang Bondowoso**

#### a. Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang terdiri dari kepala pimpinan dan wakil pimpinan yang membawahi beberapa bagian

#### b. Pembagian wewenang dan pembebanan tanggung jawab

Dalam pelaksanaannya PT. BPR Jember Lestari Cabang Bondowoso dalam pencatatan yang dicatat diarsipkan langsung, baik secara manual maupun komputerisasi. Wewenang dan tanggung jawab dalam pemberian kredit dilakukan sesuai dengan otorisasi masing-masing unit organisasi.

#### c. Kebijakan dan praktik sumberdaya manusia

PT. BPR Jember Lestari Cabang Bondowoso telah memiliki metode dalam menerima karyawan, penilaian prestasi karyawan yang kompeten dan dapat dipercaya serta mampu mendukung pengendalian *intern* perusahaan. PT. BPR Jember Lestari Cabang Bondowoso juga memperhatikan kebutuhan karyawannya.

#### d. Kesadaran pengendalian

Kesadaran pengendalian pada PT. BPR Jember Lestari Bondowoso ditunjukkan pada sikap pimpinan dalam mengatasi masalah pada bank terutama masalah kredit macet yang dapat mengakibatkan laju pertumbuhan dan perkembangan pada operasional perusahaan.

## **Evaluasi Unsur-Unsur Pengendalian *Intern* Pada PT. BPR Jember Lestari Cabang Bondowoso**

Evaluasi terhadap pengendalian *intern* pada PT. BPR Jember Lestari cabang Bondowoso dibandingkan dengan unsur - unsur pengendalian *intern* menurut *Commite of Sponsoring Organization of the Tradeway* atau ( *COSO* ) 2013.

### 1. Lingkungan pengendalian ( *Control Enviroment* )

komponen yang berhubungan dengan lingkungan pengendalian yang meliputi:

#### a. Nilai integritas

PT. BPR Jember Lestari Cabang Bondowoso sangat menjunjung tinggi nilai integritas serta memiliki kebijakan dan prosedur pemberian kredit. untuk mencegah kerugian kecurangan atau ketidak jujuran pada setiap karyawan maka PT. BPR Jember Lestari Cabang Bondowoso telah melaksanakan pemberian kredit yang telah ditetapkan oleh perusahaan yakni, adanya catatan setiap transaksi, prosedur-prosedur kredit mulai dari pengajuan kredit sampai dengan pencairan kepada nasabah.

#### b. Komitmen terhadap kompetensi

Untuk mengembangkan potensi dan kemampuan setiap karyawannya PT. BPR Jember Lestari Cabang Bondowoso telah memiliki komitmen terhadap kompetensi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawannya dengan melakukan kegiatan training untuk karyawan baru selama tiga bulan, pendidikan baik untuk petugas pelaksana, maupun untuk pimpinan dalam rangka pengembangan staf.

c. Dewan komisaris dan komite audit

Dewan komisaris yang ada pada PT. BPR Jember Lestari Cabang Bondowoso berada pada kantor pusat di PT. BPR Jember Lestari yang ada di Jember yang mempunyai wewenang tinggi untuk pengambilan keputusan. Pada PT. BPR Jember Lestari Cabang Bondowoso telah memiliki tim audit *intern* yang dilakukan setiap hari yang tidak hanya dilakukan pada pengkreditan saja akan tetapi pada seluruh kegiatan operasional, dan terdapat juga audit ekstern yang dilakukan setiap satu tahun sekali dari otoritas jasa keuangan yang dilakukan secara mendadak.

d. Filosofi dan gaya operasi

PT. BPR Jember Lestari Cabang Bondowoso menunjukkan adanya pengendalian terhadap pelaksanaan pemberian kredit dengan mengutamakan pelayanan dan kesejahteraan bagi para nasabahnya sehingga para nasabah merasa nyaman terhadap pelayanan yang telah diberikan.

e. Struktur organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu kerangka yang menunjang seluruh fungsi yang ada dalam suatu organisasi berikut tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya dengan jelas. PT. BPR Jember Lestari Cabang Bondowoso telah memiliki struktur organisasi yang berbentuk fungsional dimana masing-masing bagian memiliki satu fungsi dari berbagai fungsi organisasi.

f. Pembagian wewenang dan pembebanan tanggung jawab

Pembagian wewenang yang jelas akan dapat mengalokasikan berbagai sumber daya yang ada dimiliki untuk mencapai tujuan

organisasi. Pembagian wewenang dan pembebanan tanggung jawab PT. BPR Jember Lestari Cabang Bondowoso sudah baik dan jelas mengenai batasan-batasan mengenai tugas, wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing bagian mulai dari manajemen puncak sampai manajemen yang ada di bawahnya.

g. Kebijakan dan praktik sumber daya manusia

Setiap personel dalam organisasi dituntut memiliki integritas yang tinggi, nilai etika dan pengetahuan serta keterampilan yang diperlukan. Pimpinan PT. BPR Jember Lestari Cabang Bondowoso juga memperhatikan kebutuhan para karyawannya dengan memberikan gaji setiap bulannya dan memberikan:

1. Tunjangan hari raya yang diberikan kepada nasabah setiap satu tahun sekali.
2. Insentif / upah lembur yang diberikan sesuai dengan sarat dan ketentuan pada PT. BPR Jember Lestari Cabang Bondowoso.

PT. BPR Jember lestari Cabang Bondowoso juga memberikan fasilitas-fasilitas jaminan social seperti jaminan kesehatan yang diberikan kepada karyawannya untuk satu keluarga. Memberikan uang ganti bensin untuk kolektor, *remedial*, *marketing*, dan pada karyawan yang memiliki domisili di luar kota.

h. Kesadaran pengendalian

Kesadaran pengendalian dapat tercermin dari rekasi / tindakan koreksi yang dilakukan oleh seorang pimpinan atas temuan kelemahan yang dilakukan oleh auditor, kesadaran pimpinan yang tinggi dalam mengatasi masalah kredit macet sangat berpengaruh pada perkembangan perusahaan, pimpinan harus sigap menindak lanjuti apa

yang menjadi kendala para nasabahnya agar tidak terjadi permasalahan-permasalahan seperti kredit macet.

## 2. Aktivitas pengendalian

Aktivitas pengendalian terdiri dari:

### a. Dokumen dan catatan yang memadai

Dokumen dan catatan yang memadai merupakan suatu hal yang penting bagi perusahaan yang berguna sebagai arsip perusahaan. Pada PT. BPR Jember Lestari Cabang Bondowoso pengarsipan dokumen dan catatan telah dilakukan dengan baik yaitu pengarsipan secara manual dan pengarsipan yang telah terkomputerisasi.

### b. Pemisahan fungsi yang memadai

Pemisahan fungsi harus dibuat dan dirancang mengenai uraian tugas, wewenang, dan tanggung jawab dengan tujuan untuk mencegah dan mendeteksi adanya kesalahan dalam pelaksanaan tugas para karyawan.

### c. Pengendalian fisik

Pada PT. BPR Jember Lestari Cabang Bondowoso telah mempunyai tempat untuk menyimpan dokumen-dokumen penting yaitu di brankas yang biasanya disebut dengan kasanah. Ruangan tersebut dijamin aman dari banjir maupun api, dengan begitu pengendalian fisik telah dilakukan secara baik.

## 3. Penaksiran resiko

Penaksiran resiko manajemen merupakan penaksiran resiko tertentu dalam proses pelaporan keuangan dan didesain serta implementasi aktifitas pengendalian yang ditunjukkan untuk mengurangi resiko. PT. BPR Jember Lestari Cabang Bondowoso telah memanfaatkan teknologi dalam



pembuatan laporan keuangan pada semua aktifitas yang dilakukan dengan komputerisasi jadi dengan begitu resiko untuk data hilang itu sangat kecil.

#### 4. Informasi dan komunikasi

Sistem akuntansi diciptakan untuk mengidentifikasi, menggolongkan, menganalisis, mencatat, dan melaporkan transaksi-transaksi entitas serta menyelenggarakan pertanggung jawaban kekayaan dan utang tersebut. Komunikasi mencakup penyampaian informasi kepada semua personel yang terlibat dalam pelaporan keuangan tentang bagaimana aktifitas mereka berkaitan dengan pekerjaan orang lain.

#### 5. Pemantauan

Pemantauan merupakan proses penilaian kualitas kinerja pengendalian *intern*, aktivitas pemantauan ini dilakukan secara terus menerus pada periode tertentu dan menyeluruh untuk tiap-tiap bagian yang ada sehingga apabila ada kelemahan dalam pengendalian *intern* dapat segera diperbaiki tanpa menunggu adanya kesalahan atau kekeliruan. Pemantauan pada PT. BPR Jember Lestari Cabang Bondowoso telah dilakukan oleh supervisor dibawah pengawasan pimpinan cabang , pemantauan disini juga berarti pemberian kredit baik sesudah maupun sebelum kredit diberikan.

Unsur –unsur pengendalian intern yang dijalankan oleh PT. BPR Jember Lestari cabang Bondowoso sudah memadai berdasarkan unsur – unsur pengendalian menurut COSO ( 2013 ), yang meliputi lingkungan pengendalian, penaksiran resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, pemantauan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada PT. BPR Jember Lestari Cabang Bondowoso, dapat diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Hasil Penerapan Pengendalian Intern Pada PT. BPR Jember Lestari Cabang Bondowoso

a. Struktur organisasi

PT. BPR Jember Lestari Cabang Bondowoso telah memiliki struktur organisasi yang fungsional dimana masing-masing bagian memiliki satu fungsi dari berbagai fungsi organisasi.

b. Pembagian wewenang dan pembebanan tanggung jawab

Dokumen jaminan yang berupa BPKB disimpan pada ruang jaminan yang di sebut kasanah. Dan yang berwenang adalah pimpinan dan kepala operasional.

c. Kebijakan dan praktek sumber daya manusia

Dalam pelaksanaan penerimaan karyawan baru pada PT. BPR Jember Lestari Cabang Bondowoso telah dilakukan dengan ketentuan yang berlaku, yakni adanya training selama tiga bulan,. Dan karyawannya minimal harus lulusan Sarjana.

d. Kesadaran pengendalian

Kesadaran pengendalian pada PT. BPR Jember Lestari cabang Bondowoso dapat dilihat pada kesadaran pengendalian yang dilakukan oleh seorang pimpinan atas temuan kelemahan yang dilakukan oleh auditor.

2. Hasil penerapan pengendalian intern menurut unsur – unsur yang telah dikemukakan oleh COSO
  - a. Lingkungan pengendalian
    - unsur-unsur pengendalian yang mencakup komponen-komponen yang meliputi:
      - a 1) Nilai integritas
      - a 2) Komitmen terhadap kompetensi
      - a 3) Dewan komisaris dan komite audit
      - a 4) Filosofi dan gaya operasi
      - a 5) Struktur organisasi
      - a 6) Pembagian wewenang dan pembebanan tanggung jawab
      - a 7) Kebijakan dan praktik sumber daya manusia
      - a 8) Kesadaran pengendalian
  - b. Aktivitas pengendalian yang ada pada PT. BPR Jember Lestari Cabang bondowoso telah dilaksanakan yang terdiri dari:
    - a) Dokumen dan catatan yang memadai.
    - b) Pemisahan fungsi yang memadai.
    - c) Pengendalian fisik yang telah berjalan dengan baik.
  - c. Penaksiran resiko pelaporan keuangan telah terkomputerisasi, dan pada penerimaan karyawan baru dilakukan training selama tiga bulan.
  - d. Informasi dan komunikasi yang telah terealisasi sesuai dengan ketentuan dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh PT. BPR Jember Lestari Cabang BONDOWOSO.
  - e. Pemantauan telah dilaksanakan untuk tiap-tiap bagian yang ada sehingga apabila ada kelemahan dalam pengendalian intern dapat segera diperbaiki.

3. Pelaksanaan pengendalian intern pada PT. BPR Jember Lestari Cabang Bondowoso cukup sehat, hal ini dilihat dari perolehan NPL pada per 31 Desember 2014 sebesar 6,46 % , dibawah kebijakan NPL PT BPR Jember Lestari Cabang Bondowoso sebesar 10 %.

### **Keterbatasan Penelitian**

Evaluasi yang dilakukan peneliti hanya memfokuskan pada pengendalian intern atas pemberian kredit pada PT. BPR Jember Lestari Cabang Bondowoso. Sehingga evaluasi tidak sampai tahap penjurnalan dan catatan akuntansi yang digunakan.

### **Saran**

1. Hendaknya PT. BPR Jember Lestari Cabang Bondowoso lebih selektif dalam pemilihan calon nasabah yang akan melakukan pinjaman pada PT. BPR Jember Lestari Cabang Bondowoso agar kredit bermasalah/macet dapat diminimalisir.
2. Sebaiknya pada saat setelah melakukan pencairan bagian teller juga memberikan laporan pencairan pada bagian accounting agar bisa membuat posisi laporan keuangannya.
3. Untuk menurunkan tingkat bermasalah diperlukan adanya pengawasan yang ketat atas pemberian tugas dan tanggung jawab pada karyawan sebagai bentuk kepedulian Pembina kepada karyawannya.
4. Sebaiknya PT. BPR Jember Lestari Cabang Bondowoso harus lebih meningkatkan dan mengembangkan pengendalian internnya dalam

pemberian kredit sehingga dapat memberikan kontribusi dan jaminan kinerja sehingga mampu bersaing dengan bank-bank lainnya.

5. Untuk peneliti selanjutnya penulis sarankan untuk meneliti evaluasi pengendalian intrn sebelum pemberian kredit dan pasca setelah pemberian kredit agar penelitian yang dilakukan lebih lengkap dan terinci.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amanina, Ruzanna. 2011. **Evaluasi Terhadap Sistem Pengendalian Intern Pada Proses Pemberian Kredit Usaha Mikro Pada Bank Mandiri Cabang Majapahit Semarang.** Skripsi Dipublikasikan [http://Ruzanna\\_Amanina\\_C2C607134\\_\(r\).pdf](http://Ruzanna_Amanina_C2C607134_(r).pdf)
- Budiyati. 2008. **Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Pemberian Kredit Pada PD BPR Pasar Kabupaten Boyolali.** Skripsi Dipublikasikan. <http://akt-budiyati.pdf>
- Coso, Enterprise Risk Management (Rem). 2013. **Integrated Framework (Executive Summary).** Diunduh dari [http://www.coso.org/publications/erm/coso\\_erm\\_executivesummary.pdf](http://www.coso.org/publications/erm/coso_erm_executivesummary.pdf) . (20 September 2015)
- Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember, jurusan Akuntansi. 2013. **Pedoman Penyusunan Skripsi dan Buku Konsultasi.** Jember.
- Hasibuan, Malayu SP. 2008. **Dasar – Dasar Perbankan.** Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Handayani, Annisa. **Peranan Pengendalian Internal Dalam Menunjang Efektifitas Sistem Pemberian Kredit Usaha Kecil Dan menengah.** « Pustaka-Online-Skripsi-Ekonomi-Terbaru.htm. (6 juni 20015)
- Ismail. 2010. **Akuntansi Bank.** Jakarta : Penerbit Kencana.
- Kasmir. 2002. **Dasar-Dasar Perbankan.** Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. 2004. **Dasar-Dasar Perbankan.** Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Kell, Bayton Johson. 2003. **Modern Auditing.** Edis Ketujuh. Jilid Satu. Jakarta : Erlangga.
- Marbun,Anderson. 2006. **Peran Pengendalian Intern Dalam menunjang Efektifitas Sistem Pemberian Kredit Usaha Kecil Dan Menengah Pada Koprasi Simpan Pinjam Artha Jaya Sentosa Jakarta.** Skripsi Dipublikasikan.<http://peran-pengendalian-intern-widyatama-bandung.pdf.com>

- Mulyadi. 2002. Auditing. edisi keenam. Jakarta : Salemba Empat.
- . 2004. Auditing. Jakarta : Salemba Empat.
- . 2004. **Tujuan Pengendalian Intern.** Diunduh dari <http://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/6125>. (15 Agustus 2015).
- Putra. 2007. **Sistem Pengendalian Intern (SPI) – Basic.** <http://putra-finance-accounting-taxation.blogspot.com/2007/11/sisitem-pengendalian-intern-spi-basic.html>. (8 April 2015)
- Romney Marshall B. dan Steinbart Paul John. 2004 *Accounting Information System (Sistem Informasi Akuntansi)*. Buku Satu, Edisi Kesembilan, Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiono. 2007. **Memahami Penelitian Kualitatif.** Cet. III. Bandung: Alfabeta.